Peningkatan Pembelajaran Seni Musik Berbasis Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Pendidikan Dasar

by,
Desyandri (2011)

Abstract

Education as one of future investment, it will not mean anything if not accompanied by constantly upgrading, development, innovation and continuous learning. One effort to achieve that goal is always to find and discover new breakthroughs in the learning process that impact on investment values and cultural character of the nation.

Phenomena occurring in the field shows that the learning the art of music performed at the elementary school is still limited to memorizing and imitating the singing and showing no signs of learning meaningful and fun. So that the objectives and scope of learning the art of music has not been accommodated and still far from perfection.

Based on phenomena mentioned above, we need a breakthrough/innovation to overcome these problems, so learning the art of music back to the learning objectives listed and curriculum. One effort that can be done is to enhance learning the art of music education based culture and national character.

Learning the art of music which will be full application of the values to develop personality of students given by integrating the values of culture and national character education into the step of learning the art of innovative music. So, the increase in musical arts education-based learning culture and national character can develop the culture and character of students. This also can be an alternative solution to solve problems and crises that threaten the culture and character of Indonesian nation

Key Word: Learning, The Art of Music, Innovation, Education, Culture, Character, Nation

Pendahuluan

Pendidikan sebagai salah satu investasi masa depan, tidak akan berarti apa-apa jika tidak dibarengi dengan senantiasa melakukan peningkatan, pengembangan, dan inovasi pembelajaran yang berkelanjutan. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah selalu mencari dan menemukan terobosan-terobosan baru atau inovasi dalam proses pembelajaran yang berdampak pada penanaman nilai-nilai karakter dan budaya bangsa. Sehingga pembelajaran yang didapatkan peserta didik di sekolah dapat diaplikasikan pada kehidupan mereka sehari-hari dalam mengarungi budaya yang berlaku di lingkungan sosial, keluarga, masyarakat, dan bahkan dapat memberikan tatanan sikap sebagai warga negara yang berbudaya dan berkarakter bangsa yang baik.

UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Seni musik sebagai salah satu bidang yang diberikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan disiplin ilmu berkaitan dengan penanaman sikap apresiasi dan pengekspresian karya musik, serta rasa berseni (*sense of art*). Dalam kurikulum KTSP yang dicanangkan Depdiknas (2006:611) menyatakan bahwa pembelajaran seni musik di SD pada dasarnya adalah pemberian bentuk-bentuk pengalaman musik dalam rangka penanaman sikap apresiasi dan ekspresi peserta didik melalui pendekatan (1) *belajar dengan seni musik*; seni musik dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik mengekspresikan musik dan mengambil pemahaman dari proses pengekspresian musik tersebut (psikomotor), (2) *belajar melalui seni musik*; seni musik dapat membantu peserta didik penanaman nilai-nilai atau perilaku berdasarkan makna atau pesan yang terkandung dalam seni musik itu sendiri (afektif) yang pada akhirnya akan membentuk karakter peserta didik, dan (3) *belajar tentang seni musik*; seni musik dapat memberikan kesempatan pada

peserta didik untuk mengetahui unsur-unsur yang terdapat pada seni musik dan bahkan dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang segala sesuatu tentang alam (kognitif).

Intisari pembelajaran bernyanyi adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh keseimbangan/harmonisasi dengan diri sendiri, teman, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan berbangsa dan bernegara. Melalui pembelajaran seni musik, seseorang dapat menjadi selaras dalam berbuat dan bertingkah laku, khususnya dengan mengandalkan ketajaman fikiran dan kepekaan perasaan yang ia miliki sehingga peserta didik dapat menemukan makna pembelajaran dan menyeimbangkannya dengan kehidupan mereka, serta dapat membantu dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari. Hal ini sekaligus mengisyaratkan kepada guru bahwa untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, maka merujuk kepada tujuan dan ruang lingkup pembelajaran dan menjadikan peserta didik sebagai pusat dalam proses pembelajaran.

Fenomena yang terjadi di lapangan terlihat bahwa pembelajaran seni musik yang dilakukan di SD masih sebatas menghafalkan dan menirukan nyanyian dan belum menunjukkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Sehingga tujuan dan ruang lingkup pembelajaran seni musik belum terakomodir dan masih jauh dari kesempurnaan. Pembelajaran seni musik yang diberikan pada peserta didik ditekankan pada penghafalan sebuah musik atau lagu. Peserta didik dituntut untuk menghafalkan lagu terlebih dahulu, kemudian baru menyanyikan atau memainkan musik tersebut. Pada bagian lain pembelajaran seni musik yang dilaksanakan terkesan “*asal bunyi*”, tanpa memperhatikan kesesuaian irama, nada, melodi, dan unsur-unsur musik lainnya. Dan yang lebih memprihatinkan lagi, peserta didik hanya menirukan sepenuhnya apa yang dimainkan atau dinyanyikan guru. Pembelajaran seni musik yang dilaksanakan di SD pada umumnya tidak mengacu kepada karakteristik seni musik dan kurikulum, perangkat pembelajaran, dan teori-teori belajar

Berdasarkan fenomena-fenomena yang dikemukakan di atas, dibutuhkan suatu terbosan/inovasi untuk mengatasi permasalahan-pemmasalahan tersebut, agar pembelajaran seni musik kembali kepada tujuan pembelajaran yang tercantum pada kurikulum. Salah satu upaya

yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pembelajaran seni musik yang berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar budaya dan karakter bangsa. Kebajikan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Oleh karena itu pendidikan budaya dan karakter bangsa pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.

Pembahasan

a. Fungsi Seni Musik

Pembelajaran seni musik yang dilaksanakan di SD seharusnya sampai pada penanaman nilai-nilai atau pengaplikasian sikap-sikap yang terdapat pada makna atau pesan yang terdapat pada musik itu sendiri. Rien (1999:1) mengemukakan pendapat para pakar pendidikan yang menyatakan bahwa seni musik mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan seorang peserta didik. Peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan seni musik, selain dapat mengembangkan kreativitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin dan mengenalkan peserta didik pada sejarah budaya bangsa mereka.

Pembelajaran seni musik dapat berfungsi sebagai stimulus bagi peserta didik untuk dapat peka dengan apa yang terjadi di lingkungan sekitar. Kepekaan yang dimaksudkan, yakni kepekaan untuk bagaimana harus berbuat selembut mungkin, sehingga tidak ada sesuatu hal pun yang merasa tidak diperhatikan. Lewat seni musik peserta didik dapat merasakan dan membuat harmonisasi dengan lingkungan, baik itu lingkungan sosial diantara peserta didik, maupun lingkungan keluarga, masyarakat, bahkan bangsa dan negara. Dengan kata lain seni musik memberikan pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai kepekaan atau kepedulian antar sesama lewat pemahaman terhadap makna atau pesan yang terdapat pada lagu atau

musik. Kepekaan dan kepedualian yang dimunculkan dari pemahaman terhadap makna atau pesan lagu yang dipelajari, nantinya akan memberikan pemahaman tentang budaya dan karakter bangsa,

Depdiknas (2006:4) menyatakan bahwa seni musik tergabung kepada kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa seni musik memiliki fungsi yang sangat sesuai dengan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Pembelajaran seni musik dengan keunikannya dapat membaaur dan berharmonisasi baik dalam kehidupan individu, kehidupan sosial masyarakat, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan Seni Musik

Depdiknas (2006:611) mengemukakan bahwa seni musik bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk (1) memahami konsep dan pentingnya seni musik, (2) menampilkan sikap apresiasi terhadap seni musik, (3) menampilkan kreativitas melalui seni musik, (4) menampilkan peran serta dalam seni musik dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

c. Fungsi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

Fungsi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dapat berupa: (1) *pengembangan*: pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi yang berperilaku baik, (2) *perbaikan*: memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat, dan (3) *penyaring*: untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

d. Tujuan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa bertujuan untuk (1) mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Hal ini dapat dicontohkan dengan pengembangan potensi atau minat seni musik yang dimiliki peserta didik sebagai media untuk mengembangkan kepribadiannya, (2) mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. Hal ini sejalan dengan tujuan dan ruang lingkup pembelajaran seni musik yang bertujuan untuk memahami konsep dan pentingnya seni musik, dan dapat berkiprah dalam pelestarian budaya baik di tingkat lokal, regional, maupun internasional, (3) menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan seorang pemimpin lagu yang memiliki ciri-ciri kepemimpinan dan tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta paduan suara, (4) mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari dan memahami lagu-lagu wajib nasional dan lagu-lagu daerah, serta lagu-lagu internasional yang dapat menjadikan peserta didik menjadi mandiri, kreatif, dan dapat menjaga kelestarian budaya bangsa mereka sendiri, dan (5) mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas, dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*). Hal ini sejalan dengan fungsi pembelajaran seni musik yang menjadikan peserta didik sebagai seseorang yang peduli, sensitif/peka, serta dapat membuat harmonis dengan kehidupan individu, keluarga, sosial masyarakat, bahkan berbangsa dan bernegara, serta dapat menjaga kelestarian budaya bangsa.

e. Pengintegrasian Nilai-nilai PBKB ke dalam Pembelajaran Seni Musik

Selanjutnya akan dipaparkan secara global perpaduan nilai-nilai yang dikembangkan dalam Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang disinkronkan dengan pembelajaran seni musik/bernyanyi, sebagai berikut:

Disajikan dalam Seminar Internasional Etik Serumpun Indonesia-Malaysia

Kerjasama:

*PGSD FIP UNP dengan Kementerian Pelajaran Malaysia, dan Sekolah Rendah Bestari Zaenab II No.2 Klantan
Hotel Mercure Padang, 10 Desember 2011*

Nilai PBKB	Sikap dalam Seni Musik
1. Religius	dapat dimunculkan pada saat mengekspresikan lagu-lagu bertema agama dan toleransi antar umat beragama
2. Jujur	dapat dimunculkan pada saat peserta didik merasa salah dalam memainkan/menyanyikan lagu, mereka mengakui kesalahannya
3. Toleransi	dapat dimunculkan ketika dalam bermain musik/bernyanyi secara bersama, peserta didik selalu menghargai temannya dalam bernyanyi dan berusaha untuk tidak individual
4. Disiplin	dapat dimunculkan ketika menyanyikan lagu sesuai dengan ketukan, tempo lagu, dan dinamik lagu, dan datang tepat waktu
5. Kerja Keras	dapat dimunculkan ketika peserta didik berusaha untuk berlatih dengan sungguh-sungguh
6. Kreatif	dapat dimunculkan dengan adanya inisiatif peserta didik untuk memperindah dan mengembangkan permainan musik atau lagu yang dinyanyikan
7. Mandiri	dapat dimunculkan ketika peserta didik diberikan kesempatan untuk bermain musik atau bernyanyi secara individual, dan tidak tergantung pada orang lain, serta dapat bermain musik atau bernyanyi tanpa dibantu orang lain
8. Demokratis	dapat dimunculkan ketika pemilihan pemimpin lagu, penentuan jadwal latihan
9. Rasa Ingin Tahu	dapat dimunculkan ketika peserta didik mencari tahu tentang alat musik, cara bermain musik, bernyanyi
10. Semangat Kebangsaan	dapat dimunculkan dengan sikap bersemangat ketika menyanyikan lagu-lagu wajib nasional
11. Cinta Tanah Air	dapat dimunculkan ketika peserta didik menyanyikan lagu-lagu wajib nasional dan setelah menyanyikan lagu wajib menunjukkan rasa nasionalisme dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
12. Menghargai Prestasi	dapat dimunculkan ketika peserta didik menemukan temannya yang pintar dan memberikan sikap apresiasi terhadap prestasi teman dengan cara salut dan bertepuk tangan
13. Bersahabat/Komunikatif	dapat dimunculkan ketika peserta didik berkomunikasi dengan temannya, baik dalam bermain musik atau bernyanyi. Tetap mempertahankan suaranya menurut pembagian suara masing-masing
14. Cinta Damai	dapat dimunculkan ketika peserta didik berlatih dengan baik tanpa mengganggu teman lain yang sedang latihan
15. Gemar Membaca	dapat dimunculkan ketika peserta didik membaca atau menyanyikan teks lagu atau membaca notasi musik/lagu
16. Peduli Lingkungan	dapat dimunculkan ketika peserta didik menyanyikan lagu-lagu yang bertema lingkungan dan dapat mengaplikasikan dalam

Disajikan dalam Seminar Internasional Etik Serumpun Indonesia-Malaysia

Kerjasama:

PGSD FIP UNP dengan Kementerian Pelajaran Malaysia, dan Sekolah Rendah Bestari Zaenab II No.2 Klantan

Hotel Mercure Padang, 10 Desember 2011

	kehidupan sehari-hari untuk tetap peduli terhadap lingkungan
17. Peduli Sosial	dapat dimunculkan ketika peserta didik menyanyikan lagu-lagu yang bertemakan tentang kepedulian sosial, dan mengaplikasikan lagu tersebut dalam kehidupan sosial mereka
18. Tanggung Jawab	dapat dimunculkan ketika peserta didik berlatih dan menampilkan musik atau nyanyi dengan lancar dan benar

Penanaman nilai-nilai yang terdapat dalam Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di atas, dapat ditambahkan dan dikurangi oleh sekolah dan guru-guru sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai satuan pendidikan dan masyarakat sebagai unsur penunjang pendidikan, serta sesuai dengan hakekat materi SK/KD. Meskipun demikian ada 5 nilai yang diharapkan menjadi nilai minimal yang dikembangkan di setiap sekolah, yaitu nyaman, jujur, peduli, cerdas, dan tangguh/kerja keras.

f. Langkah Pembelajaran Seni Musik Berbasis Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

Pelaksanaan pembelajaran seni musik memiliki keunikan, persiapan dan rambu-rambu yang harus diperhatikan oleh guru. Rambu-rambu tersebut dimaksudkan agar guru tidak memaksakan kemampuan peserta didik dalam bermusik/bernyanyi. Rambu-rambu ini dapat diartikan sebagai karakteristik bermusik/bernyanyi anak. Secara umum karakteristik pembelajaran seni musik/suara adalah (1) sesuai dengan perkembangan fisik, daya pikir, dan minat peserta didik, (2) mampu menjadikan peserta didik sebagai media pengungkapan perasaan, pikiran, isi hari anak, (3) mampu memberikan kesempatan bagi perkembangan kreativitas berfikir dan kreativitas seni, (4) mengakomodir dunia anak, (5) ritme dan pola melodinya pendek, sehingga dapat dengan mudah untuk ingat dan dipahami, (6) mengandung unsur-unsur musik seperti tempo, dinamik, interval, dan ekspresi yang dapat diolah dan dikuasai oleh peserta didik dan lain-lain, (7) memberikan kesempatan untuk bergerak mengikuti musik, (8) pemberian teori berbaur kedalam praktik/pengalaman seni musik dengan perbandingan 30% teori dan 70% praktik, (9) lebih mengutamakan latihan dan proses.

Pelaksanaan pembelajaran seni musik tidak terlepas dari perangkat pembelajaran yang tertuang dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada

Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Sumber dan Media Pembelajaran, langkah pembelajaran (tahap kegiatan awal, tahap kegiatan inti, dan tahap kegiatan akhir), dan penilaian pembelajaran, serta mengakomodir pengaplikasian nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang dikembangkan dalam proses pembelajaran seni musik tidak dilakukan terpisah, akan tetapi nilai-nilai tersebut tergabung ke dalam langkah-langkah pembelajaran. Selanjutnya akan dipaparkan salah satu contoh langkah pembelajaran seni musik berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa, sebagai berikut:

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Nilai-Nilai PBKB
Kegiatan Awal	Pembelajaran dilakukan oleh guru dengan mengecek kehadiran peserta didik dan kesiapan peserta didik untuk belajar, menyiapkan ruangan, dan menyiapkan media pembelajaran.	<i>disiplin, peduli lingkungan, kerja keras, dan tanggung jawab</i>
	Pembelajaran dilanjutkan dengan membangkitkan skemata peserta didik melalui pengalaman bernyanyi yang pernah dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Guru membuka skemata peserta didik dengan melakukan tanya jawab dan menggiring serta mengarahkan peserta didik tentang topik yang akan dipelajari.	
	Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik dan setelah itu guru memberikan pertanyaan yang menggiring peserta didik ke topik pelajaran yang akan dipelajari	
	Selanjutnya guru berusaha untuk memancing dan menumbuhkan motivasi peserta didik dengan lagu-lagu lain yang disukai peserta didik. Sehingga peserta didik gembira dan menunjukkan semangat dalam bernyanyi. Guru melanjutkan kegiatan membuka skemata peserta didik dengan memberikan pertanyaan tentang pengalaman peserta didik mengenai notasi lagu. Hampir seluruh peserta didik tahu tentang notasi lagu.	<i>rasa ingin tahu</i>
	Guru melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu.	<i>rasa ingin tahu</i>
	Guru menghidupkan <i>tape recorder</i> dan serentak perhatian peserta didik terarah pada lagu yang diperdengarkan seraya menebak judul lagu yang diperdengarkan dan peserta didik menyanyikan lagu tersebut dengan ekspresi mereka masing-masing. Beberapa peserta didik mengikuti lagu dengan melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan kemauan mereka.	
	Guru mematikan (<i>turn off</i>) <i>tape recorder</i> dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang lagu yang dimainkan. Setelah itu guru memusatkan perhatian peserta didik dan memerintahkan untuk mencatat notasi dan lagu wajib nasional.	<i>rasa ingin tahu</i>
Kegiatan Inti	Pembelajaran pada tahap kegiatan inti dilanjutkan guru dengan	<i>gemar membaca</i>

Disajikan dalam Seminar Internasional Etik Serumpun Indonesia-Malaysia

Kerjasama:

PGSD FIP UNP dengan Kementerian Pelajaran Malaysia, dan Sekolah Rendah Bestari Zaenab II No.2 Klantan

Hotel Mercure Padang, 10 Desember 2011

	memajang notasi dan lirik lagu wajib nasional yang diperdengarkan kepada peserta didik sebagai panduan bagi peserta didik untuk membaca dan menyanyikan lagu pada pembelajaran seni musik dan kemudian guru meminta peserta didik untuk mencatat notasi dan lirik lagu yang dipajang guru di depan kelas.	
	Setelah selesai mencatat guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperhatikan dan mengidentifikasi notasi dan lirik lagu yang di pajang. Peserta didik memperhatikan notasi dan lirik lagu tersebut. Setelah beberapa saat, guru memberikan pertanyaan seputar notasi dan lirik lagu. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan yang memandu peserta didik menemukan unsur-unsur yang terdapat pada lagu tersebut.	<i>rasa ingin tahu</i>
	Guru memberikan penjelasan tentang notasi dan lirik lagu wajib nasional. Guru menjelaskan teori tentang notasi lagu seperti not-not yang membentuk sebuah lagu, tempo lagu, cara menyanyikan lagu dengan ekspresi yang sesuai dengan makna atau isi lagu. Teori juga diberikan di sela-sela latihan.	
	Guru memimpin diskusi untuk menemukan makna atau pesan yang terdapat pada lagu. Hal ini dilakukan untuk memberikan arahan tentang bagaimana cara mengekspresikan lagu	<i>demokrasi</i>
	Kemudian peserta didik berlatih bernyanyi dengan terlebih dahulu melakukan pemanasan suara, dan selanjutnya membunyikan simbol not secara bersama-sama. Hal ini dilakukan dengan menirukan bunyi notasi yang dibacakan guru.	<i>kerja keras, tanggung jawab</i>
	Guru memodelkan cara menyanyikan solmisasi di depan kelas dan peserta didik disuruh untuk mengikuti suara guru. Guru memandu latihan sesuai dengan urutan notasi angka (dari do rendah ke do tinggi dan kembali turun dari do tinggi ke do rendah) secara berulang-ulang sampai peserta didik dapat menemukan dan merasakan perbedaan ketinggian masing-masing not seperti 1-2-3-4-5-6-7-1 (dibaca: do, re, mi, fa, sol, la, si, do) dan turun kembali dari 1-7-6-5-4-3-2-1 (dibaca: do, re, mi, fa, sol, la, si, do). Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang, hingga peserta didik dapat menyuarakan solmisasi dengan nada yang tepat.	<i>disiplin, rasa ingin tahu, toleransi, kerja keras, dan tanggung jawab</i>
	Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan membaca notasi. Notasi angka yang dibaca oleh peserta didik, pada awalnya terdengar tidak kompak dan nadanya banyak yang tidak sesuai dengan ketinggian nada (pitch) dan mutu suara (vokal) yang diproduksi oleh peserta didik masih terdengar lengking dan kurang bulat. Guru membantu peserta didik sambil menyuarakan notasi ini dengan suara yang agak keras dan jelas. Sehingga peserta didik membunyikan notasi lagu sudah berangsur-angsur tepat dan menyanyikan lagu dengan suara yang lantang.	
	Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan latihan membaca notasi lagu wajib dengan tempo yang sesuai dengan tanda tempo yang terdapat pada lagu. Peserta didik menirukan notasi yang dibacakan guru. Guru membacakan notasi lagu yang terdapat di	<i>disiplin</i>

Disajikan dalam Seminar Internasional Etik Serumpun Indonesia-Malaysia

Kerjasama:

PGSD FIP UNP dengan Kementerian Pelajaran Malaysia, dan Sekolah Rendah Bestari Zaenab II No.2 Klantan

Hotel Mercure Padang, 10 Desember 2011

	papan tulis, potongan demi potongan dan guru memandu dengan mengetuk-ngetuk papan tulis dengan rol. Peserta didik menirukan notasi angka yang dibaca oleh guru. Latihan ini dilakukan secara bersama-sama dimulai dari awal sampai akhir lagu dan dilakukan secara berulang-ulang sampai terbentuk efek rasa musik (<i>sense of music</i>).	
	Guru melakukan pembelajaran dengan menirukan lagu atau potongan not yang akan dinyanyikan dan setelah itu peserta didik diminta untuk mengikuti lagu yang dimodelkan guru.	
	Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok berdasarkan urutan banjar meja dan kursi peserta didik. Peserta didik yang berada pada banjar paling kanan adalah kelompok 1, peserta didik yang berada di sebelah kiri kelompok 1 adalah kelompok dua, kelompok 3 dan kelompok 4. Masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang dengan jenis kelamin yang berbeda. Latihan dilanjutkan dengan membagi notasi lagu menjadi empat bagian sesuai dengan jumlah kelompok belajar peserta didik.	<i>Kerjasama</i>
	Peserta didik ditugaskan untuk melakukan latihan membaca notasi dan menyanyikan lirik lagu secara berkelompok berdasarkan notasi dan lirik lagu yang telah dibagi oleh guru. Tugas latihan adalah kelompok 1 membaca dan menyanyikan lirik lagu yang terdapat pada kalimat pertama lagu, kelompok 2 ditugaskan latihan kalimat ke 2 lagu, kelompok 3 melakukan latihan kalimat ke 3 lagu, dan begitu juga kelompok 4 melakukan latihan membaca notasi dan menyanyikan lirik lagu yang terdapat pada kalimat ke 4 lagu.	<i>Kerjasama</i>
	Latihan membaca notasi dan menyanyikan lirik lagu dilakukan secara bergantian yang dimulai dari kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, dan terakhir kelompok 4 dengan materi, seperti (1) peserta didik membaca notasi lagu model secara berulang-ulang. Hingga pada setiap diri peserta didik mulai terbentuk efek wirasa dan wirama terhadap melodi lagu, dan (2) setelah itu peserta didik menyanyikan lirik lagu. Latihan ini juga dilakukan secara berulang-ulang sampai lagu ini dibawakan dengan tepat dan benar, serta sesuai dengan tempo lagu.	<i>Kerjasama</i>
	Ketika proses latihan, suasana kelas menjadi ribut dan masing-masing kelompok bersaing untuk menyelesaikan latihan mereka. Kelompok yang satu tidak mau ketinggalan dengan kelompok yang lain. Dan guru kewalahan untuk menenangkan peserta didik supaya melakukan latihan dengan sedikit tenang. Guru memberikan bimbingan bagaimana cara latihan.	<i>toleransi, dan cinta damai</i>
	Latihan dilakukan dengan bimbingan guru yang mendatangi kelompok belajar peserta didik. Setiap kelompok dipandu dalam membaca not dan menyanyikan lirik lagu yang sesuai dengan tempo lagu. Dan setelah notasi dan lirik lagu dinyanyikan dengan tepat dan benar dan sesuai dengan tempo lagu, maka dilanjutkan dengan latihan pada kelompok berikutnya, hingga semua kelompok melakukan latihan terhadap potongan notasi dan lirik lagu. Setelah semua kelompok selesai melakukan latihan, maka dilanjutkan dengan penampilan masing-masing kelompok untuk uji coba.	<i>kerjasama</i>

Disajikan dalam Seminar Internasional Etik Serumpun Indonesia-Malaysia

Kerjasama:

PGSD FIP UNP dengan Kementerian Pelajaran Malaysia, dan Sekolah Rendah Bestari Zaenab II No.2 Klantan

Hotel Mercure Padang, 10 Desember 2011

	Guru melakukan uji coba terhadap penampilan masing-masing kelompok dalam 2 tahap, yaitu (1) uji coba notasi, dan (2) uji coba lirik. Guru membimbing peserta didik menyanyikan notasi dan lirik lagu yang dimulai dari kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, dan kelompok 4 secara berurutan dan tidak terputus. Setelah penampilan kelompok 1, maka dilanjutkan dengan penampilan kelompok berikutnya. Setelah selesai melakukan penampilan secara keseluruhan, dilakukan tanya jawab tentang lagu atau nyanyi yang ditampilkan dengan panduan guru.	<i>tanggung jawab, demokratis</i>
	Proses uji coba selesai dilakukan, dilanjutkan dengan penampilan lagu yang sesungguhnya secara mandiri atau tanpa bimbingan guru. Guru memposisikan diri sebagai dirijen (pemimpin lagu) yang sebelumnya diminta kesediaan peserta didik untuk memimpin lagu.	<i>Demokratis</i>
	Peserta didik membaca notasi dan menyanyikan lirik lagu sesuai dengan efek rasa yang terbentuk dalam diri mereka terhadap lagu yang akan dinyanyikan. Penampilan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok dengan cara mengurutkan penampilan dari kelompok 1 sampai kelompok 4. Notasi yang dinyanyikan kelompok 1 bersambung ke kelompok 2, ke kelompok 3, dan berakhir pada kelompok 4. Dengan kata lain penampilan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok saling berhubungan sehingga jika didengar hasilnya maka akan terbentuklah lagu yang utuh.	<i>jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, tanggung jawab, kreatif, mandiri</i>
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi penampilan yang dilakukan secara berurutan dalam sebuah diskusi. Peserta didik saling mengomentari penampilan.	<i>jujur, dan demokratis</i>
Kegiatan Akhir	Setelah peserta didik selesai melakukan penampilan diskusi, guru menyuruh peserta didik untuk memperbaiki susunan bangku seperti sedia kala, dan peserta didik duduk kembali seperti semula	
	Pembelajaran dilanjutkan dengan melakukan refleksi dengan bimbingan guru. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hal apa saja yang telah mereka perbuat dari pembelajaran yang sudah dilakukan.	<i>demokratis</i>
	Kemudian guru merangkum dan menyimpulkan semua pendapat yang dikemukakan oleh peserta didik dan sekaligus guru menyempurnakan pendapat peserta didik. Setelah diberitahukan kesimpulan pembelajaran, guru menyuruh peserta didik untuk mencatat kesimpulan pembelajaran yang dituliskan di papan tulis. Semua peserta didik mencatat kesimpulan pembelajaran	
	Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk berlatih di rumah terhadap cara membaca notasi, menyanyikan lirik lagu yang sesuai dengan tempo lagu.	<i>kerja keras dan tanggung jawab</i>

Pembelajaran seni musik berbasis Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di atas terdapat 14 nilai-nilai PPKB yang dikembangkan, yakni (1) jujur, (2) toleransi, (3) disiplin, (4) kerja keras, (5) kreatif, (6) mandiri, (7) demokratis, (8) rasa ingin tahu, (9) cinta tanah air, (10) bersahabat/komunikatif, (11) cinta damai (12) gemar membaca, (13) peduli lingkungan, dan (14) tanggung jawab. Ke-14 nilai tersebut diaplikasikan pada proses pembelajaran, dan menjadi sasaran guru.

Simpulan

Dari hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan pembelajaran seni musik dalam membangun dan mengembangkan budaya dan karakter peserta didik diperlukan terobosan atau inovasi pembelajaran yang berbasis pada Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dengan penanaman dan pengaplikasian nilai-nilai yang dapat mengembangkan budaya dan karakter peserta didik di kehidupan sehari-hari, baik di kehidupan individu, sekolah, sosial/masyarakat maupun di kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk itu diperlukan langkah-langkah pembelajaran yang mengakomodir nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Hal ini dapat diaplikasikan dengan pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran seni musik yang sarat akan pengaplikasian nilai-nilai untuk mengembangkan kepribadian peserta didik diberikan dengan pengintegrasian nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa ke dalam langkah pembelajaran seni musik yang inovatif. Sehingga peningkatan pembelajaran seni musik berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa dapat mengembangkan budaya dan karakter peserta didik. Hal ini sekaligus dapat menjadi suatu alternatif dan solusi untuk memecahkan permasalahan krisis budaya dan karakter yang mengancam bangsa Indonesia.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, dalam rangka peningkatan pembelajaran seni musik berbasis Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa di harapkan:

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran seni musik berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa dan mengembangkan berbagai aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.
2. Guru dapat memadukan pembelajaran seni musik dengan pendidikan budaya dan karakter bangsa, sehingga didapatkan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
3. Perlu ditingkatkannya SDM khususnya guru agar menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran
4. Bagi semua pihak yang berkompeten untuk mengembangkan tulisan ini, baik sebagai makalah maupun penelitian
5. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan dunia pendidikan pada umumnya.

Daftar Rujukan

- Berbagi Referensi.2011. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (on-line) dalam <http://berbagireferensi.blogspot.com> diakses tanggal 28/11/2011
- Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- , 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Puskur
- Faidillah Kurniawan. 2010. *Ekstra Kurikuler sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*. (on-line) dalam <http://blog.uny.ac.id> diakses tanggal 28/11/2011
- Jamalus dan Hamzah Busroh. 1991. *Pendidikan Kesenian I (Musik)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Onny Rudianto.2011. *Beberapa karakter Peserta Didik*. (on-line) dalam <http://onnyrudianto.wordpress.com> diakses tanggal 28/11/2011
- SMP 2 Pegandon.2010. *Pengembangan Budada dan Karakter Peserta Didik Melalui Pengembangan Diri*. (on-line) dalam <http://smp2pegandon.net> diakses tanggal 28/11/2011
- Syafii, Tedjo Djatmiko dan Agus Cahyono. 1999. *Materi Pembelajaran Kertakes SD; PGSD4406/3SKS/Modul 1-9*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sukiniarti.2010. *Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Moral*. Pustaka UT (on-line) dalam <http://pustaka.ut.ac.id> diakses tanggal 28/11/2011